

LAPORAN AKHIR

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
(LPPM) UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PROYEK DI DESA – KAMPUS MERDEKA
DESA BONGOIME-TUNGGULO-TUNGGULO SELATAN**



**JUDUL
PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA DAN PEMUDA TANI
DALAM MENGEMBANGKAN TANAMAN SAYURAN ORGANIK
DENGAN SISTEM HIDROPONIK**

OLEH:

**Dr. Ir. ZULZAIN ILAHUDE, M.P. (KETUA)
NIDN. 0009076310**

**DR. SARTIN MIOLO, M.Pd. (ANGGOTA)
NIDN. 0009026706**

**Dibiayai oleh :
Dana PNBPU UNG, TA 2020
Dengan Surat Perjanjian No. B/271/UN.DI/PM.0101/2020**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020**

11/2/2020

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK DI DESA "KAMPUS MERDEKA"**

1. Judul Kegiatan : PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA DAN PEMUDA TANI
DALAM MENGEMBANGKAN TANAMAN SAYURAN ORGANIK
DENGAN SISTEM HIDROPONIK
2. Lokasi : Desa Tunggulo, tunggulo Selatan, Bongoime Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango
Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Ir. Zulzain Ilahude, MP
 - b. NIP : 196307091990031002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Agroteknologi / Agroteknologi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124425863
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Tunggulo, Tilong Kabila, Bone Bolango
 - b. Penanggung Jawab : Alwin Nasaru
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Dr. Zainal Umar Sidiki, Desa Tunggulo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : pertanian
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 22.400.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian



Gorontalo, 2 November 2020
Ketua

(Dr. Ir. Zulzain Ilahude, MP)
NIP. 196307091990031002



<https://lpm.ung.ac.id/abdi.php>

RINGKASAN

Pertanian merupakan program utama di setiap desa yang menjadi obyek kegiatan KKS Pengabdian pada masyarakat, dimana komoditas yang dipilih pada kegiatan ini adalah sayuran organik yang dikembangkan oleh pemuda tani dan mahasiswa. Sayuran adalah komoditi pertanian yang dikonsumsi sangat banyak dan dibutuhkan setiap hari sebagai vitamin dan penyempurnaan gizi masyarakat di desa maupun di kota. Budidaya sayuran dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan berbagai media tanam. Teknologi hidroponik merupakan media tanam yang sedang trend dan hanya memerlukan sedikit lahan sehingga dapat dikembangkan di lahan pekarangan rumah penduduk. Tujuan kegiatan ini adalah 1) mendorong mahasiswa bersama pemuda tani untuk menguasai teknologi pertanian, 2) mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam budidaya sayuran organik dengan inovasi teknologi hidroponik sederhana, 3) memanfaatkan limbah organik seperti kotoran hewan, sisa tanaman berupa jerami padi, serbuk kayu, arang sekam, sebagai media pupuk organik, 4) memberikan praktek langsung cara membuat hidroponik sederhana, pentingnya menjaga kesuburan tanah bagi tanaman, dan kewirausahaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan aplikasi langsung mengenai pembuatan pupuk organik, budidaya sayuran, dan teknik membuat hidroponik sederhana. Adapun lokasi kegiatannya di Desa Tunggulo, Tungulo Selatan, dan Bongoime Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Kegiatan KKS ini diikuti oleh 34 orang mahasiswa Jurusan Agroteknologi dan Jurusan lainnya di Universitas Negeri Gorontalo serta berkolaborasi dengan pemuda tani. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat inovasi dan peran mahasiswa dalam bidang pertanian bagi petani milenial di desa. Luaran berupa Publikasi di Media Masa, Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube, dan Laporan kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKS pengabdian masyarakat di Desa mitra, terlaksana dengan lancar dan sesuai program yang direncanakan. Mahasiswa dan pemuda tani berhasil mengembangkan teknik pembuatan hidroponik dengan komoditas sayuran dan media tanam organik yang memanfaatkan kompos kotoran ternak dan arang sekam. Demikian pula penanaman tanaman obat-obatan dan bunga-bunga seperti *Mirabilis jalapa* L. (bunga pukul 10) sebagai tanaman pekarangan. Kegiatan sosial lainnya juga dilakukan bersama aparat, dan kegiatan olah raga kesenian sebagai upaya memotivasi para pemuda desa mitra.

Kata kunci : Kreatifitas mahasiswa mengembangkan pertanian organik

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan RahmatNya kepada Kita sekalian karena dapat melaksanakan kegiatan KKS Pengabdian Pada Masyarakat di 3 desa, yaitu : Desa Bongoime, Tunggulo Selatan, dan Tunggulo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bonebolango.

Melalui kesempatan ini kami selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa peserta KKS dan Civitas Universitas Negeri Gorontalo, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Bongoime, Tunggulo, dan Tunggulo Selatan beserta Aparat Desa dan Kecamatan serta Pemuda Tani dan Tokoh Masyarakat yang telah bekerjasama serta mendukung Pelaksanaan Kegiatan tersebut. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Negeri Gorontalo khususnya kepada Kepala LPPM dan Dekan Fakultas Pertanian yang telah memberikan fasilitas penyelenggaraan kegiatan ini.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan dengan judul Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dan Pemuda Tani Dalam Mengembangkan Tanaman Sayuran Organik dengan Sistem Hidroponik.

Apabila terdapat kekurangan dalam laporan ini dapat disempurnakan pada waktu yang akan datang, dan semoga bermanfaat. Terima kasih.

Tim DPL,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN - LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.3.1 Peserta KKS Merdeka Belajar kampus Merdeka di Desa Bongoime. Tunggulo Selatan, dan Desa Tunggulo Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo Tahun 2020 7

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1a, 1b, 1c	Persiapan pembuatan hidroponik bersama pemuda tani11
Gambar 2a, 2b, 2c	Kegiatan mendesain hidroponik sederhana11
Gambar 3a, 3b, 3c	Hidroponik/ aquaponik yang siap digunakan12
Gambar 4a, 4b, 4c	Pembuatan media tanam untuk tanaman bunga pukul 1012
Gambar 5a	Pupuk kompos dan aran sekam yang telah difermentasi13
Gambar 5b	Media polybag untuk tanaman obat-obatan toga13
Gambar 5c	Tempat sampah sederhana dan praktis13
Gambar 6a, 6b, 6c	Monitoring kegiatan oleh DPL14
Gambar 7a, 7b, 7c	Menjalin keakraban dengan aparat desa dan peserta KKS14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Perjanjian Penugasan

Lampiran 2 : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo

Lampiran 3 : salah satu laporan mahasiswa peserta KKS Merdeka Kampus Tahun 2020

1. PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Pemuda Kreatif, salah satu program Kementerian Pemuda dan olah raga yang tujuannya meningkatkan daya saing dan kualitas pemuda Indonesia. Potensi kreatifitas pemuda bisa menjadi modal untuk meningkatkan usaha, membangkitkan ekonomi, dan menyejahterakan masyarakat.

Kreativitas merupakan proses pemunculan gagasan yang baru dengan konsep yang sudah ada dan harus terbentuk dalam diri mahasiswa sebagai akademisi intelektual yang berkiprah dalam masyarakat. Pengetahuan dan pengalaman dalam belajar menjadi modal utama dalam melakukan kreativitas bagi mahasiswa yang tentunya melalui arahan dan bimbingan para dosen dalam berbagai bidang ilmu seperti pengembangan system pertanian di desa. Mahasiswa dituntut untuk berkreasi dan berinovasi mengembangkan usaha produktif baik di lingkungan kampus maupun di tengah masyarakat terutama berperan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Modal utama untuk menjadi mahasiswa yang kreatif dan inovatif adalah pola pikir, mental, serta ketekunan. Setiap orang pasti mempunyai pengalaman hidup, dari pengalaman itulah diperoleh pelajaran berharga. Selama ini mahasiswa memiliki peran dalam gerakan perubahan karakter bangsa menuju inovasi maju, dimana sekarang ini mahasiswa dituntut untuk menciptakan peluang usaha dalam arti bukan lagi menunggu pekerjaan tetapi dapat menciptakan inovasi sebagai lapangan kerja atau usaha baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Mahasiswa adalah calon-calon pemimpin yang memiliki pola pikir dewasa dan mampu melihat kepentingan bangsa dan negara.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mahasiswa membutuhkan keterampilan dalam menangani atau mengelola berbagai masalah dan memanfaatkan potensi serta sumberdaya yang tersedia di daerahnya terutama potensi desa. Wilayah desa merupakan tumpuan pembangunan yang memiliki potensi khususnya dalam bidang pertanian. Potensi desa yang lain berupa pemuda sebagai generasi penerus penggerak budidaya pertanian di desa. Pemuda desa inilah dapat menjadi mitra mahasiswa untuk mentransfer inovasi teknologi pertanian yang diharapkan dapat dikembangkan secara lebih luas kepada masyarakat.

Desa Bongoime, Tunggulo Selatan, dan Tunggulo, Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango adalah kawasan pertanian yang berada di wilayah terdekat dengan Kampus Universitas Negeri Gorontalo yang dijadikan desa binaan dan patut dikembangkan khususnya dalam bidang pertanian. Budidaya komoditas pertanian yang dapat dikembangkan di desa ini antara lain adalah komoditas sayuran yang mudah dan murah perawatannya serta memiliki nilai jual dengan waktu panen yang singkat. Mengonsumsi sayuran sangat baik bagi kesehatan tubuh manusia. Belakangan ini seiring berkembangnya teknologi banyak metode yang digunakan dalam penanaman sayuran.

Di pasaran terdapat sayuran biasa dan sayuran hidroponik atau organik. Sayuran hidroponik adalah sayuran yang tumbuh dengan bantuan cairan yang mengandung mineral dan tidak membutuhkan lahan yang luas. Peluang usaha ini

memungkinkan untuk menjadi bisnis skala rumah tangga atau konsumsi sendiri dan dapat dikembangkan menjadi usaha menengah.

Teknologi hidroponik yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah modifikasi penggunaan pupuk organik dengan pola tanam menggunakan bahan yang mudah, murah, sederhana dan tersedia. Penggunaan bahan organik berupa pupuk kompos ini membuat sayuran lebih tahan lama dan bebas dari bahan kimia yang berbahaya, bahkan sayuran organik memiliki rasa yang renyah. Inovasi teknologi ini dapat mengasah kreatifitas mahasiswa, mengasah menulis, dan menyampaikan serta menerapkan ide, memperoleh pengalaman, pengakuan dan mendapat kenalan atau koneksi, dan yang paling besar manfaatnya adalah membantu pembangunan desa yang maju dan mandiri dalam pemenuhan pangan. Sebagai wujud implementasi program Kampus Merdeka atau merdeka belajar, maka pada program proyek di desa ini akan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai jurusan, hal ini dilakukan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk melakukan inovasi dan kreativitasnya di desa khususnya dalam bidang pertanian. Mengingat bahwa pertanian menjadi tumpuan utama pembangunan perdesaan, maka mahasiswa patut menjadi motivator dan inovator kemajuan pembangunan perdesaan.

Pada kegiatan Program KKS Pengabdian Pada Masyarakat kegiatan ini telah dilaksanakan pada tiga desa dengan kolaborasi masyarakat pemuda tani menjadi desa binaan dalam mengembangkan desa dengan pemenuhan pangan dan berbasis organik.

b) Tujuan

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- 1) mendorong mahasiswa untuk menguasai bidang pertanian yang berguna bagi pemuda tani milenial,
- 2) mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam budidaya sayuran organik dengan inovasi teknologi hidroponik sederhana,
- 3) memanfaatkan limbah organik seperti kotoran hewan, sisa tanaman berupa jerami padi, serbuk kayu, arang sekam, sebagai media pupuk organik,
- 4) memberikan praktek aplikasi tentang cara membuat hidroponik sederhana, pentingnya menjaga kesuburan tanah bagi tanaman, dan kewirausahaan.

Manfaat kegiatan ini untuk memperkuat inovasi dan peran mahasiswa dalam bidang pertanian bagi petani milenial di desa.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Terciptanya kepedulian dan empati mahasiswa kepada permasalahan masyarakat yang berada di Desa Tunggulo Selatan Kabupaten Bone Bolango, sehingga terjadi perubahan perilaku mahasiswa dan masyarakat khususnya pemuda atau petani milenial dalam menyikapi pentingnya penerapan budidaya tanaman sayuran untuk menanggulangi pangan dan gizi masyarakat.

Terciptanya pengetahuan mahasiswa dan pemuda tani untuk memproduksi sayur dengan membuat media tanam pupuk organik dengan teknologi hidroponik sederhana. Hal ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan kelangkaan produksi sayur yang ada di desa maupun daerah sekitarnya.

Terbentuknya sikap mahasiswa dan pemuda tani serta masyarakat untuk memanfaatkan bahan- bahan sisa tanaman atau kotoran hewan sebagai bahan organik yang dijadikan pupuk untuk memenuhi pertumbuhan tanaman dan produksi secara alami dan memenuhi standar kesehatan.

2.2) Luaran

Mahasiswa mampu menerapkan teknologi hidoponik sederhana di Desa Tunggulo Selatan, Tunggulo, dan Desa Bongoime Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Mahasiswa sejumlah 34 orang mampu menyusun program secara terarah bersama aparat desa dan mampu mengimplementasikannya.

Mahasiswa dapat berkolaborasi dengan masyarakat terutama para pemuda tani sebagai mitra yang mendukung keberlanjutan program kegiatan KKN-Kampus Merdeka

Luaran wajib dalam kegiatan ini berupa :

1. Publikasi di Media Masa.
2. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.
3. Laporan Wajib :
 - Laporan Hasil Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Proyek di Desa

- Buku Catatan Harian Kegiatan, Buku Catatan Keuangan
- Laporan Kegiatan Mahasiswa

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

Tahapan pelaksanaan Kegiatan KKS Universitas Negeri Gorontalo, meliputi tahapan persiapan seperti berikut :

- a. Rekrut pendaftaran Mahasiswa Peserta KKS
- b. Survey Lokasi Desa mitra
- c. Pembekalan (*coaching*) mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- d. Koordinasi dengan pihak mitra Aparat Desa
- e. Persiapan perlengkapan
- f. Penerimaan Mahasiswa oleh Pemerintah Desa/Kecamatan
- g. Penyusunan rencana program di desa

3.2 Materi pembekalan KKS

Pelaksanaan kegiatan KKS bagi mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Program Merdeka Belajar Tahun 2020, diawali dengan pembekalan. Adapun materi pembekalan meliputi :

- a. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia
- b. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS Universitas Negeri Gorontalo

- c. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
- d. Rencana program dan pengorganisasian KKS
- e. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
- f. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
- g. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
- h. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS
- i. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

Pelaksanaan kegiatan pembekalan mahasiswa telah diikuti oleh 34 orang, terdiri dari mahasiswa jurusan Agribisnis, Agroteknologi, dan Teknologi Pengolahan Pangan Fakultas Pertanian universitas Negeri Gorontalo. Selanjutnya persiapan perlengkapan dan atribut ditangani langsung oleh panitia LPPM Universitas Negeri Gorontalo sesuai dengan rencana program.

3.3 Pelaksanaan KKS

Program KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020 dengan tema “Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dan Pemuda Tani Dalam Mengembangkan Tanaman Sayuran Organik dengan Sistem Hidroponik“ telah dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat khususnya petani milenial. Program ini dilaksanakan terintegrasi dengan program pemuda dan masyarakat tani dan dilaksanakan secara langsung melalui bimbingan dan arahan DPL dan aparat desa mitra.

Adapun peserta KKS Merdeka Belajar kampus Merdeka di Desa Bongoime. Tunggulo Selatan, dan Desa Tunggulo Kecamatan Tilong Kabila,

Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo, sebagaimana terdapat pada Tabel

3.3.1 berikut ini.

Tabel 3.3.1 Peserta KKS Merdeka Belajar kampus Merdeka di Desa Bongoime. Tunggulo Selatan, dan Desa Tunggulo Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bonebolango Provinsi Gorontalo Tahun 2020.

No.	Nama mahasiswa peserta KKS	NIM
(1)	(2)	(3)
1.	Dwiyan Jamaludian Tanaiyo	651417039
2.	Febrianti Datau	651417042
3.	Susanti Hasan	651417069
4.	Maryam Adam	651417057
5.	Siti Syawalia Agule	651417075
6.	Nur Fadhilah Babyonggo	651417090
7.	Andri Ngabito	651417053
8.	Rosnia Yuniarti Eksan	613417029
9.	Faisal Uwente	613417018
10.	Ilyas Labantu	613417037
11.	Ahmad Siswanto	613417042
12.	Sarah Abubakar	614417084
13.	Arista Lepi	614417058
14.	Sri Vianti Ambara	651417058
15.	Mohamad Irsyad Olli	651417061
16.	Rahmat Munawir Y. Uwato	651417026
17.	Lisnawaty Makunta	651417056
18.	Nurfarni Djali	651417040
19.	Sri Alvionita Djau	613417014
20.	Sinta Gani	613417012
21.	Iqbal Moha	613417058
22.	Ahmad Siswanto	613417041
23.	Nirvana Suci Qoriana Pakaya	614417039
24.	Sri Verawati Salim	614417012
25.	Sulistiyawati M. Eda	614417044
26.	Nur Anisa Rahman	614417049
27.	Gito Saputro Yunus	614417053
28.	Tri Atika Umar	614417065
29.	Harlin Abudi	614417074
30.	Sumriati I Hamza	613417020
31.	Fitrilia Lasoma	613417019
32.	Zulkifli Ahmad	613417008

Mahasiswa melaksanakan KKS selama 45 hari terhitung mulai tanggal 5 September sampai 18 Oktober 2020, dengan tahapan pembimbingan sebagai berikut :

1. Arahan dan bimbingan oleh DPL tentang penyusunan program kerja bersama aparat desa mitra, dilanjutkan dengan observasi situasi potensi desa. Efektifitas dan efisiensi program yang disesuaikan dengan waktu dan fasilitas serta sumberdaya yang ada merupakan hal penting dalam peencanaan program kerja KKS.
2. Ada tiga program yang dilaksanakan pada kegiatan KKS ini yaitu ; Program utama sesuai dengan tema yaitu pengembangan kreatifitas mahasiswa dan pemuda tani dalam mengembangkan tanaman sayuran organik dengan media hidroponik. Selanjutnya terdapat program yang disesuaikan dengan kondisi desa, serta program tambahan lainnya.
3. Pelaksanaan program utama telah diikuti oleh seluruh peserta KKS di tiga desa dengan mengikutsertakan pemuda tani dan aparat desa. Hasil kegiatan berupa pembuatan media hidroponik yang berskala rumah tangga dengan ornament yang bervariasi sesuai arsitektur yang disepakati. Kegiatan lainnya yang serupa adalah pembuatan media vertikultur untuk tanaman sayuran di Desa Tunggulo selatan. Model ini sempat menarik perhatian masyarakat. Sebagai media tanam digunakan bahan organik kompos yang telah difermentasi selama dua minggu dan digunakan untuk tanaman sayuran. Pada pembuatan kompos ini mahasiswa menjadi teladan ditengah para pemuda tani dan masyarakat lainnya. Penanaman aneka

tanaman obat-obatan juga merupakan program yang menggunakan media kompos organik.

4. Program tambahan seperti pembuatan tempat sampah di rumah penduduk dan bakti sosial juga mewarnai kegiatan KKS di desa mitra.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi oleh DPL dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi tiga desa mitra, dengan mengikutsertakan aparat desa dan pemuda tani.
6. Evaluasi program dilakukan dengan membandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan program KKS pengabdian di desa mitra.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan tema “Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dan Pemuda Tani Dalam Mengembangkan Tanaman Sayuran Organik dengan Sistem Hidroponik. Sebagai desa mitra ada tiga, yaitu : Desa Bongoime, Tunggulo dan Tunggulo Selatan, Kecamatan Tilong Kabila, Kabupaten Bonebolango, Provinsi Gorontalo” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan meningkatkan kreativitas dan potensi di Desa mitra khususnya bidang pertanian dan pemenuhan pangan berkelanjutan.

Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan adalah 1) mendorong mahasiswa bersama pemuda tani untuk menguasai teknologi pertanian, 2) mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam budidaya sayuran organik dengan inovasi teknologi hidroponik sederhana, 3) memanfaatkan limbah organik seperti kotoran hewan, sisa tanaman berupa jerami padi, serbuk kayu, arang sekam, sebagai media pupuk organik, 4) memberikan aplikasi praktek langsung tentang cara membuat hidroponik sederhana dengan memanfaatkan barang bekas, pentingnya menjaga kesuburan tanah bagi tanaman, dan kewirausahaan. Hal ini akan bermuara pada meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengembangkan teknologi dan inovasi pertanian bagi pemuda milenial, dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi beberapa program dan kegiatan KKS yang telah dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat di tiga desa mitra berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana dan program kerja. Kegiatan tersebut berupa peningkatan kreativitas mahasiswa, masyarakat dan pemuda tani dalam mengembangkan pertanian organik dengan pola tanam menggunakan berbagai media tanam seperti aquaponik dan bahan kompos organik. Hasil karya mahasiswa berupa aquaponik yang dikombinasikan dengan komoditas sayuran dan ikan yang telah berhasil dikembangkan bersama pemuda tani seperti pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1a



Gambar 1b



Gambar 1c

Gambar 1a, 1b, 1c Persiapan pembuatan hidroponik bersama pemuda tani



Gambar 2a



Gambar 2b



Gambar 2c

Gambar 2a, 2b, 2c Kegiatan mendesain hidroponik organik sederhana



Gambar 3a



Gambar 3b



Gambar 3c

Gambar 3a, 3b, 3c Hidroponik/ aquaponik yang siap digunakan

Kegiatan lainnya yang telah berhasil dilakukan bersama masyarakat ibu rumah tangga seperti pembuatan media tanam untuk tanaman obat-obatan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) dengan menggunakan media arang sekam sebagai kompos organik. Demikian pula penanaman tanaman bunga yang sudah langka ditemukan yaitu bunga pukul sepuluh sebagai penciri tanaman local yang dipelihara sejak puluhan tahun yang lalu dan berfungsi sebagai penarik serangga hama pengganggu juga sebagai pemanis halaman rumah. Penanaman bunga pukul 10 ini memanfaatkan ban bekas dan media kompos kotoran ternak yang difermentasi. Beberapa kegiatan tersebut seperti tertera dalam gambar di bawah ini.



Gambar 4a



Gambar 4b



Gambar 4c

Gambar 4a, 4b, 4c Pembuatan media tanam organik untuk tanaman pekarangan, bunga dan tanaman obat toga



Gambar 5a

Gambar 5a



Gambar 5b

Gambar 5b



Gambar 5c

Gambar 5c

Pupuk kompos dan aran sekam yang telah difermentasi

Media polybag untuk tanaman obat-obatan toga

Tempat sampah sederhana dan praktis

Selain kegiatan fisik juga banyak kegiatan sosial seperti membantu aparat desa dalam kegiatan sosialisasi program kemasyarakatan dan kegiatan olah raga kesenian untuk memotivasi para kaum mudadalam mengembangkan bakat dan minatnya.

Selama kegiatan berlangsung dilakukan pengawasan dan monitoring secara rutin oleh DPL dan aparat Desa mitra dengan maksud agar kegiatan terarah dan dapat berlangsung lancar.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program KKS terselenggara dengan baik dengan adanya Koordinator desa (Kordes) di desa mitra dan Koordinator kecamatan (Korcam) yang bertugas memantau semua aktivitas selama berlangsungnya KKS. Berikut kegiatan monitoring dan evaluasi di desa mitra bersama mahasiswa dan aparat desa mitra.

Setelah dilakukan evaluasi secara keseluruhan program berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat kendala atau hambatan secara teknis dapat diatasi

secara bersama. Adapun kendala teknis yang dihadapi seperti kurangnya sosialisasi mahasiswa ke seluruh lingkungan desa lokasi KKS, sehingga ruang lingkup kegiatan masih terbatas pada lokasi tertentu. Disamping itu pula pemahaman yang bervariasi KKS Kampus Merdeka karena belum ada pedoman akademik yang mengikat sebagai acuan aturan di UNG Gorontalo.



Gambar 6a



Gambar 6b



Gambar 6c

Gambar 6a, 6b, 6c Monitoring kegiatan oleh DPL



Gambar 7a



Gambar 7b



Gambar 7c

Gambar 7a, 7b, 7c Menjalin keakraban dengan aparat desa dan peserta KKS

Walaupun terdapat kendala namun mahasiswa KKS telah menunjukkan kemampuannya berkiprah di tengah masyarakat perdesaan dalam melakukan berbagai kegiatan dan telah menunjukkan kreatifitas serta inovasi teknologi

sederhana yang dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan kondisi dan potensi desa mitra.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS dengan tema “Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dan Pemuda Tani Dalam Mengembangkan Tanaman Sayuran Organik dengan Sistem Hidroponik“ telah berhasil dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat khususnya petani milenial bersama mahasiswa dibawah bimbingan dan koordinasi DPL dan aparat desa mitra.

Program lainnya yang terealisasi seperti pemanfaatan pekarangan rumah dengan menanam berbagai sayuran, tanaman obat-obatan dan bunga-bunga yang menggunakan barang bekas dan media tanam organik berupa kotoran ternak yang telah difermentasi dan arang sekam yang bermanfaat bagi kesuburan tanah.

Tanggapan dan antusias masyarakat serta pemuda desa terhadap keberadaan program KKS di desa sangat bermakna bagi kepentingan pembangunan perdesaan.

6.2 Saran

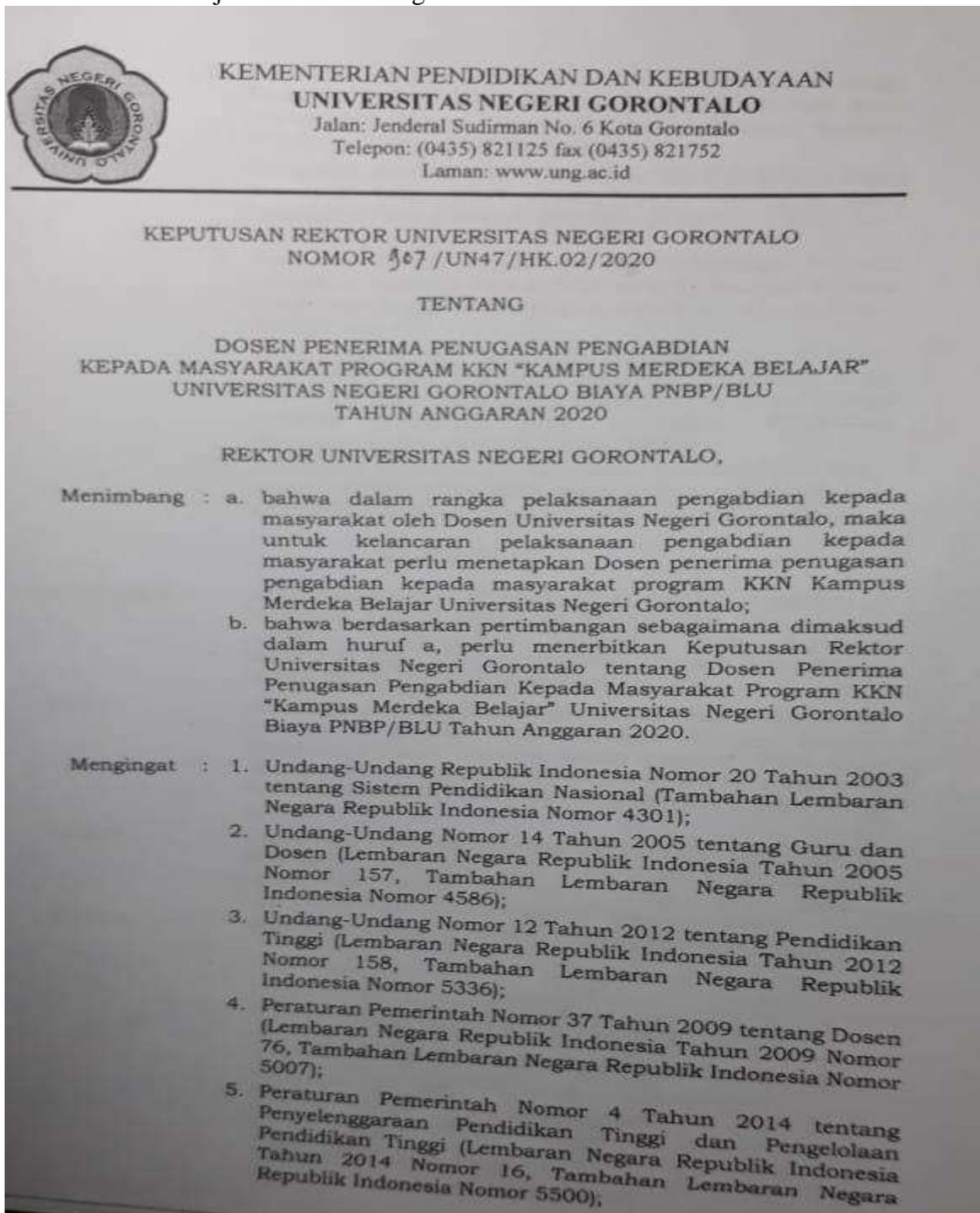
Sebaiknya desa mitra yang berdekatan dengan Kampus Bonebolango ini dijadikan sebagai desa binaan dalam mengembangkan pertanian secara berkelanjutan melalui kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pentingnya membangun sinergitas antara pihak pimpinan Kampus Universitas Negeri Gorontalo dengan Pemerintah daerah Pemda Kabupaten Bonebolango dalam pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2020. Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Anang, 2017. Hidroponik Sebagai Sarana Pemanfaatan Lahan sempit di Dusun Bangunharjo Sleman Bantul. Journal Pemberdayaan Vol. 1 oktober 2017.
- Roidah, 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Bagi Kesuburan Tanah. Journal Universitas Tulung Agung BONOROWO vol 1 No. 1 Tahun 2013
- Ilahude, Z. 2020. Laporan KKS tahun 2020
<https://www.youtube.com/watch?v=7pmZSBbbZs8&t=22s>

Lampiran 1 : Surat Keputusan Rektor tentang Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Program KKN Kampus Merdeka Belajar Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020



**HALAMAN PENGESAHAN
PROYEK DI DESA "KAMPUS MERDEKA"**

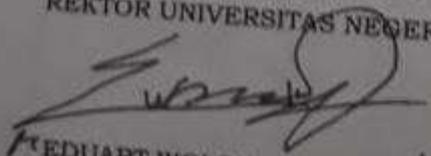
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN "KAMPUS MERDEKA BELAJAR" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BIAYA PNPB/BLU TAHUN ANGGARAN 2020.
- KESATU** : Menetapkan dosen penerima penugasan pengabdian kepada masyarakat program KKN "Kampus Merdeka Belajar" Universitas Negeri Gorontalo tahun anggaran 2020, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;
- KETIGA** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 28 Agustus 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 307 /UN47/HK.02/2020
 TANGGAL 28 AGUSTUS 2020
 TENTANG
 DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA
 MASYARAKAT PROGRAM KKN "KAMPUS MERDEKA
 BELAJAR" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BIAYA
 PNBP/BLU TAHUN ANGGARAN 2020

DAFTAR DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN
 "KAMPUS MERDEKA BELAJAR" UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO BIAYA PNBP/BLU
 TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA DOSEN PELAKSANA	JUDUL PENGABDIAN	DIDANAI (Rp)
1. Dr. Muhammad Amir Arham, M.E 2. Amir Lukum, S.Pd., MSA 3. Dr. Rio Monoarfa, SE.Ak., M.Si 4. Siti Pratii Husein, SE., M.Si	STRATEGI PENGELOLAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID -19) DI PROVINSI GORONTALO	Rp. 25.000.000
1. Dr. Tri Handayani Amalia, SE.Ak., M.Si 2. Dr. Nisatin, S.Pd., SE., MSA 3. Ronald Badu, SE., M.Si	PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DITENGAH PANDEMIK COVID-19 DI GORONTALO	Rp. 25.000.000
1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd 2. Dr. Salam, S.Pd., M.Pd 3. Jafar Lantog, S.Pd., M.A	PEMBERDAYAAN PERPUSTAKAAN DESA MELALUI IMPLEMENTASI GERAKAN NASIONAL GEMAR MEMBACA DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO	Rp. 20.000.000

4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tayudin Abdullah, S. Kom., M. Ca 2. Roviawan H. Dai, S. Kom., MT 3. Lullyan Hadjarabe, S. Kom., M. Si 	<p>PENINGKATAN HASIL PENJUALAN MELALUI PEMANFAATAN "DIGITAL MAKETING DAN KOMPUTER MASYARAKAT" BAGI MASYARAKAT KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO</p>	Rp. 20.000.000
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. I Wayan Sudana, S.Sn., M.Sc 2. Ulin Naini, S. Pd., M. Si 	<p>PENGEMBANGAN DESA KREATIF MELALUI IMPEMETASI PROGRAM KAMPUS MERDEKA-MERDEKA BELAJAR DAN HILIRISASI RISET DI KECAMATAN BULANGO SELATAN KABUPATEN BONE BOLANGO</p>	Rp. 15.000.000
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasanuddin, ST., M.Si 2. Abdul Rasyid, S.T., MT 3. Ikhram Halid Lohay, ST., M.Sc 4. Sumardi, M. Pd 	<p>PENGEMBANGAN SISTEM ORGANIK UNTUK Penguatan AGRO INDUSTRI TERPADU</p>	Rp. 21.800.000
7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. Rawiyah Th. Husnan, M.T 2. Price Lahmudin Desel, ST., M.Sc 	<p>MENINGKATKAN KETERSEDIAAN AIR MASA PANDEMI COVID</p>	Rp. 22.500.000
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Irwan Bempah, SP., MP 2. Larasati Wibowo, S.P., M.Si., MBA 	<p>PENGEMBANGAN KAPASITAS PENYEDIAAN JASA LAYANAN TEKNIS</p>	Rp. 25.000.000
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ir. Syamsul Bahri, M.P 2. Dr. Nurmi, S.P., M.P 	<p>PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN KOMPLIT SILFER DAN PUPUK ORGANIK SEBAGAI PENYEDIA PAKAN DAN PUPUK BAGI PETANI</p>	Rp. 27.200.000
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ir. Zulzain Ilshude, M.P 2. Dr. Sartun Miolo, M. Pd 	<p>PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA DAN PEMUDA TANI DALAM MENGENGMBANGKAN TANAMAN SAYURAN ORGANIK DENGAN SISTEM HIDROPONIK</p>	Rp. 22.400.000
11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yuriko Boekoese, S.P., M.Si 2. Prof. Dr. Amir Halid, S.P., M.Si 	<p>PENGEMBANGAN BUDIDAYA TANAMAN HIDROPONIK DARI LIMBAH PLASTIK SEBAGAI PROGRAM PROYEK DESA</p>	Rp. 20.000.000
12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Mohamed Mukhtar, S.Pt., M.Agr 2. Siswatiiana R. Taha, S.Pt., M.Si 	<p>PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM DIVERSIFIKASI PANGAN MELALUI PELATIHAN APLIKATIF DAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN PEMBUATAN BAKAGE (BAKSO IKAN GEDJI) DI GORONTALO UTARA</p>	Rp. 21.000.000

13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zubriati A. Djahani, ST., MT 2. Elvira Firmah Muliadiforgun, ST., MT 3. Nurmaingsih Nico Abdul, ST., MT 	PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN DAN INFRASTRUKTUR	Rp. 20.000.000
14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Novi Rosmarty Umi, S.Pd., MA 2. Nuria Damia, S.Pd., MA 	IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMASARAN BERBASIS DIGITALISASI BILINGUAL PADA SENTRA USAHA KECIL MENENGAH KARAWO	Rp. 20.000.000
15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Maghalya Bajra, S.S., M.Si 2. Farid Muhamad, S.Pd., MA 3. Muzdalifah Mahmud, S.Pd 	PENYIAPAN DESA SIAP WISATA INTERNASIONAL MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SDM LOKAL	Rp. 20.000.000
16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Rahmani Kaderingsih, ST., MT 2. Dr. Indriati Martha Patuti, ST., M.Eng 3. Arzaki Alira, ST., MT 	PEMANFAATAN BOTOL PLASTIK BEKAS DAN SAMPAH PLASTIK UNTUK BAHAN KONSTRUKSI DINDING PAGAR (ECOBRIK) SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN LIMBAH PLASTIK	Rp. 22.500.000

KREATIVITAS
MENGENAL

REKTOR UNIVERSITAS TEGESEI GORONTALO,


 EDUART WOLOK
 NIP. 197603230006041002

Lampiran 2 : Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Program KKN Kampus Merdeka Belajar Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo - 96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

SURAT PERJANJIAN PENUGASAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA "KAMPUS MERDEKA BELAJAR"
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

Nomor : BU 271 /UN47.D1/PM.01.01/2020

Pada hari ini Selasa tanggal Satu bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Kota Gorontalo

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, yang Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Dr. Ir. Zulzain Halide, M.P
Jabatan : Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Kota Gorontalo

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama yang bersangkutan, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi,
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo,
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo,
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengadaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara,
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo,
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

c. *Hasilnya* laporan hasil pelaksanaan pengabdian 2 rangkap dan diupload melalui laman lpm.ung.ac.id

5. Nilai mahasiswa peserta KKN

selambat-lambatnya diumumkan pada tanggal 26 Oktober 2020 di LPPM UNG,

- 3) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab mutlak dalam pembelanjaan dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang dibenarkan oleh **PIHAK PERTAMA**;
- 4) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan mahasiswa yang terkait dengan kegiatan KKN;
- 5) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan ke Rekening BLU Universitas Negeri Gorontalo.

PASAL 3

PIHAK KEDUA berkewajiban membayar pajak sesuai dengan besaran pengurangan dana sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 4

- 1) Dana Penugasan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dibayarkan kepada Dosen Pelaksana KKN Program "Kampus Merdeka Belajar" Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG sebagai berikut :

Nama Ketua Tim Pelaksana	: Dr. Ir. Zulzain Bahude, MP
Nomor Rekening	:
Nama Bank	: BNI

- 2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab atas keterlambatan dan/atau tidak serbayarkan sejumlah dana sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) yang disebabkan karena kesalahan **PIHAK KEDUA** dalam menyampaikan nama penerima, nama bank, nomor rekening, alamat dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

PASAL 5

Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan KKN Program "Kampus Merdeka Belajar" dilaksanakan satu kali dengan uraian sebagai berikut :
Monitoring proses merupakan monitoring pelaksanaan kegiatan ini dan kegiatan tambahan yang dilaksanakan oleh Tim Reviewer dan Panitia KKN Program "Kampus Merdeka Belajar" LPPM UNG setelah 20 (dua puluh) hari peserta berada di lokasi

PASAL 6

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk menindak lanjuti dan mengupayakan hasil program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan untuk dipublikasikan baik dalam Jurnal Ilmiah Pengabdian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo atau jurnal ilmiah lainnya yang diakui oleh DIKTI,

PASAL 7

- 1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menaati dan melaksanakan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata "Kampus Merdeka Belajar" Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2020
- 2) **PIHAK KEDUA** dalam melaksanakan pekerjaan wajib tunduk pada perundang-undangan yang berlaku,

- 3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban melaksanakan KKN Program "Kampus Merdeka Belajar" berdasarkan Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNG Tahun 2020 yang telah ditetapkan;
- 4) Perubahan-Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Penugasan Program Kuliah Kerja Nyata Program "Kampus Merdeka Belajar" dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 8

Apabila Ketua Pelaksana tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan Penugasan Program Kuliah Kerja Nyata "Kampus Merdeka Belajar" Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 ini disebabkan karena sakit, meninggal dunia atau alasan lain, maka **PIHAK PERTAMA** akan mengambil alih penugasan ini sampai dengan selesai;

PASAL 9

- 1) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan kegiatan ini dan dinyatakan tidak layak setelah dilaksanakan monitoring proses, maka **PIHAK PERTAMA** akan membatalkan kontrak dengan **PIHAK KEDUA** dan kegiatan KKN Program "Kampus Merdeka Belajar" akan diambil alih oleh Panitia;
- 2) Keterlambatan pemasukkan "laporan hasil" laporan hasil Program KKN Program "Kampus Merdeka Belajar" dan artikel jurnal ilmiah dalam Format "pdf" dan "word", serta dalam bentuk "audio" dan memasukkan log book keuangan dan log book kegiatan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat akan dikenakan denda $\frac{1}{1000}$ (seperseribu) sampai $\frac{10}{1000}$ (sepuluh perseribu) setiap hari keterlambatan dari jumlah dana KKN Tematik sesuai surat perjanjian penugasan ini;
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan pelaksana lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran/etika kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka kegiatan pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat tersebut dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah diterima ke Rekening BLU Universitas Negeri Gorontalo;
- 4) Kelalaian atau kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 menyebabkan kerugian hak untuk mengajukan usulan Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun berikutnya.

PASAL 10

- 1) Hak atas kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan Penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada pasal 1 ayat (2), tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- 2) Hasil pelaksanaan penugasan Program Pengabdian kepada Masyarakat berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari kegiatan pelaksanaan ini adalah milik Negara dan hanya dapat dihibahkan kepada Lembaga dan/atau masyarakat melalui Surat Keterangan Hibah.

PASAL 11

- 1) Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian masalah secara hukum dilaksanakan di Pengadilan Negeri Gorontalo;
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian oleh kedua belah pihak dalam addendum yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dan merupakan bagian dari tidak dapat dipisahkan dari surat perjanjian awal.

PASAL 12
FORCE MAJEUR

- (1) *Force Majeur* adalah keadaan memaksa di luar kehendak PARA PIHAK karena terjadi bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, badai, petir dan situasi kemanan seperti perang, huru-hara, kecelakaan, keresahan serta musibah angkutan, baik di darat, laut, maupun di udara.
- (2) Jika PIHAK KEDUA tidak mampu melaksanakan kewajiban-kewajiban karena *Force Majeur* dan memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK PERTAMA dalam waktu 14 (empat belas) hari setelah terjadi, kewajiban-kewajiban yang tidak dapat dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA dapat ditangguhkan selama *Force Majeur* tersebut berlangsung.
- (3) Tidak ada pihak yang bertanggung jawab kepada pihak lain atas kerusakan atau kerugian yang ditimbulkan oleh sesuatu *Force Majeur* sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

PASAL 13
KETENTUAN PENUTUP

- (1) Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Penugasan ini, akan dimaafkan dalam *ad'wahan* yang disepakati PARA PIHAK serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Penugasan ini.
- (2) Perjanjian Penugasan ini dibuat rangkap 2 (dua), masing-masing bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum mengikat yang sama, serta diserahkan kepada PARA PIHAK yang menandatangani Perjanjian Penugasan ini.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Ishak Iqbal, M.Si
NIP 196105261987031005

PIHAK KEDUA

Dr. Ir. Zulzain Ilahude, M.P
NIP 196307091990031002

**LAPORAN AKHIR MAHASISWA KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS)
PENGABDIAN**

**DESA : BONGOIME
KECAMATAN : TILONGKABILA
KABUPATEN : BONE BOLANGO**

OLEH:

NAMA : SINTA GANI (613417012)

JURUSAN : AGROTEKNOLOGI



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
PUSAT PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN KKS
2020**

LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Akhir Mahasiswa Kuliah Kerja Sibernas (KKS) Pengabdian Posko Desa
Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Oleh
Sinta Gani
613417012

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Desa

Di.Ir. Zulzain Ilahude,Mp

Simson Panigoro.Se

Mengetahui
Kepala Pusat Pengelolaan Dan Pengembangan KKS Lembaga Pengabdian
Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

(.....)

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Negeri Gorontalo. Melalui laporan ini pula, kami ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan kegiatan KKS. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Dr. Ir. Zulzain Ilahude, MP,, Dr. Sartin Miolo. M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya mulai dari awal kegiatan hingga kegiatan KKS bisa terselesaikan.
2. Simson Panigoro, SE selaku kepala desa yang telah menerima kami mahasiswa KKN selama empat puluh lima hari dan telah membantu maupun mendukung kegiatan kami mulai dari awal hingga akhir.

3. Masyarakat Desa Bongoime tanpa kami sebutkan satu persatu yang telah mengajarkan banyak Ilmu lapangan selama kegiatan KKS, Serta semua pihak yang mendukung lancarnya pembuatan laporan ini.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu tugas KKS di Universitas Negeri Gorontalo, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulisan laporan ini kami rasa masih mempunyai kekurangan baik dalam teknis penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang kami miliki. Sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan untuk membangun pembuatan laporan yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Gorontalo, 25 Oktober 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HalamanPengesahan	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel.....	v
DaftarLampiran	vi
Bab I. Pendahuluan	
1.1. GambaranUmum Lokasi KKS.....	1
a. Sejarah Desa	1
b. Profil Desa	1
1.2. Tujuan Pelaksanaan KKS	5
1.3. Manfaat Pelaksanaan KKS	5
Bab II. Uraian Program Kerja KKS	
2.1. Perencanaan Program Kerja	6
2.2. Pengorganisasian Program Kerja	7
2.3. Implementasi Program Kerja	7
2.4. Pengawasan Program Kerja.....	8
2.5. Evaluasi Program Kerja	8
Bab III. Pembahasan	
3.1. Realisasi Program Kerja	9
3.2. Hambatan/PermasalahandalamPelaksanaan Program Kerja	10
3.3. SolusiPenyelesaianMasalah	10
Bab IV. Penutup	
4.1. Kesimpulan	11
4.2. Saran	11
Lampiran Dokumentasi, Jadwal Kerja, dan Absen	

BAB I

PEBDAHULUAN

1. 1 Gambaran Umum Lokasi KKS

a. Sejarah Desa

Untuk mengetahui mula berdirinya dan terbentuknya Desa Bongoime secara ringkas kami uraikan sejarah desa. Terjadinya Kecamatan Tilongkabila berdasarkan buku sejarah 5000 tahun yang lampau seluruh dataran Gorontalo masih digenangi air yang merupakan lautan belaka yang kelihatan pada saat itu hanyalah 2 buah gunung yakni Tilongkabila dan Boliyohuto yang seolah-olah 2 buah pulau yang pada saat itu kedua gunung tersebut telah didiami manusia. Pada waktu itu Pombolohuludu anak dari Puluwidani pada tahun 1272 membongkar batu bata besar yang menepang pelabuhan Gorontalo sekarang ini, maka air yang tergenang merupakan lautan dan berangsur-angsur surut.

Berabad-abad air mengalir kelaut dan akhirnya muncullah dataran yang pertama ialah BANGJO sampai BILOLULUDU.

Desa Bongoime dibentuk sejak Bulan april 2005 yang terdiri 4 dusun yaitu :

- Dusun I
- Dusun II
- Dusun III
- Dusun IV

Sejarah Pemerintahan Desa

Adapun pelaksanaan estapet Desa Bongoime sejak awal terbentuknya sampai saat ini adalah :

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| 1. A.K Rahim | : Tahun 1917 |
| 2. Supu Nusi | : Tahun 1918-1936 |
| 3. Abdulgias Patuti | : Tahun 1937 |
| 4. Saleh Mantau | : Tahun 1938-1942 |
| 5. Abubakar Utiahman | : Tahun 1943- 1949 |
| 6. Mohamad Daud | : Tahun 1951-1953 |
| 7. Daud Mahmud | : Tahun 1954- 1976 |
| 8. Mustapa Yahya | : Tahun 1976-1990 |
| 9. Fatma Kuka Saud | : Tahun 1990-1996 |

10. **Yusuf Kadir** : **Tahun 1992-2012**
 11. **Amin Suleman** : **Tahun 2012 s/d 2019**
 12. **Simson Panigoro,SE** : **Tahun 2020 s/d Sekarang**

b. Profil Desa

a) Kondisi Umum Desa

1. Kondisi Geografis

Secara Geografis dan secara administratif Desa Bongoime merupakan salah satu dari 14 Desa di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dan memiliki luas wilayah ± 228,3 Ha secara topografis terletak pada ketinggian 100 meter diatas permukaan laut.

Posisi Desa Bongoime yang terletak pada bagian Barat Kabupaten Bone Bolango berbatasan langsung dengan sebelah barat Desa Toto Utara - Desa Berlian dan Desa Motilango, sebelah timur Desa Tunggulo Selatan dan Desa Bongohulawa, sebelah utara Desa Tamboo dan sebelah selatan Desa Poowo dan Desa Poowo Barat.

Secara terperinci dapat ditampilkan tabel sebagai berikut:

Tabel 2.8.

PERUNTUKAN LAHAN

NO	PERUNTUKAN	LUAS
A	TANAH SAWAH	
1	Irigasi Teknis	115,070,00 Ha
2	Irigasi Setengah Teknis	0,00 Ha
3	Irigasi Sederhana Non PU	0,00Ha
4	Tadah Hujan	0,00 Ha
B.	TANAH KERING	
1.	Bangunan	18,137,00 Ha
2.	Tegalan/Kebun	119,00 Ha

Sumber data Profil Desa Tahun 2019

2. Kondisi Demografi

Jumlah Penduduk Desa Bongoime berdasarkan Profil Desa Tahun 2020 sebesar 2.463 jiwa, yang terdiri dari 1.248 laki-laki dan 1.215 Perempuan.

Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2015 Sampai tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.9
PERTUMBUHAN PENDUDUK

NO	JENIS KELAMIN	2015	2016	2017	2018	2019	%
1	Laki – laki	1140	1146	1121	1141	1140	0,491
2	Perempuan	1169	1190	1174	1183	1179	0,509
Jumlah		2309	2336	2295	2324	2319	

Sumber data Profil Desa Tahun 2019

Sebagian besar penduduk Desa Bongoime Bekerja pada sektor Pertanian disusul sektor Industri, secara detail mata pencaharian penduduk Desa adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10
Mata Pencaharian Penduduk

No	MATA PENCAHARIAN	2015		2016		2017		2018		2019	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	PERTANIAN	140	35	142	30	136	-	135	-	57	-
2	PERDAGANGAN	9	7	10	8	12	4	12	4	12	4
3	INDUSTRI	10	55	10	40	7	5	14	11	10	5
4	JASA	1	20	1	21	-	14	-	14	-	14
5	PNS	29	66	29	66	57	58	58	60	23	48

Sumber data Profil Desa Tahun 2019

Penjelasan Trend pertumbuhan Usia kerja, Angkatan kerja dan pencari kerja dari tahun ketahun.

Tabel 2.11
PERTUMBUHAN ANGKATAN KERJA

No	KLASIFIKASI	2015		2016		2017		2018		2019		%
1	<u>Usia Kerja</u>	297	334	210	337	211	340	616	676	588	662	44
2	<u>Angkatan Kerja</u>	711	665	38	25	437	371	456	532	450	381	42
3	<u>Mencari Kerja</u>	163	127	143	90	89	72	160	144	115	261	14

Sumber data Profil Desa Tahun 2019

b) Kondisi Sosial Budaya

1. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrument penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. Di Desa Bongoime Masih terdapat 37% (tiga tujuh perseratus) perempuan yang belum tamat SD dan 63% (enam tiga Perseratus) laki-laki yang belum tamat SD. Sedangkan yang menamatkan

Akademi dan Perguruan Tinggi baru 65% (enam lima perseratus) untuk perempuan dan 35% (tiga lima perseratus) untuk laki-laki.

Tabel2.12

TINGKAT PENDIDIKAN

No	TINGKAT PENDIDIKAN	2015		2016		2017		2018		2019	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tidak Tamat SD	40	45	48	29	61	30	72	31	84	42
2	Tamat SD	220	213	245	243	250	300	295	314	305	323
3	Tamat SLTP	105	50	146	64	60	100	65	105	77	113
4	Tamat SLTA	130	142	143	151	149	150	154	159	169	185
5	Tamat Akademi / Perguruan Tinggi	29	60	34	70	41	72	45	76	52	89

Sumber data *Profil Desa Tahun 2019*

Tampak dengan jelas, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di Desa Bongoime adalah lulusan SD dan disusul dengan SLTA\

Tabel2.13

INDIKATOR AKSES PENDIDIKAN

NO	URAIAN	SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P
1	APK						
2	Angka Putus Sekolah	72	31	35	86	111	125
3	Angka Melanjutkan	53	31	112	150	144	90

Sumber data *Profil Desa Tahun 2019*

2. Kesehatan

Beberapa indikator penting kesehatan Desa dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 2.14

INDIKATOR KESEHATAN

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	% Penolong Balita Tenaga Kesehatan				1	1	1
2	Cakupan Imunisasi	185	185	185	220	230	242

3. Kemiskinan

Menurut sumber data dari BPS Tahun 2015 jumlah KK miskin di Desa Bongoime Mencapai 6,6% (153 KK miskin) yang tersebar di 4 Dusun. Dusun yang tingkat presentasi kemiskinannya paling rendah Dusun II dengan presentase 13% (tiga belas persen), sedangkan presentasi kemiskinan tertinggi berada di Dusun I dengan presentase 36% (tiga puluh enam persen).

Tabel 2.15
SEBARAN KEMISKINAN

NO	DUSUN	PROSENTASE KEMISKINAN %	KARAKTERISTIK WILAYAH
1	<u>Dusun I</u>	36 %	Wilayah yang paling luas di <u>dusun I adalah persawahan dan rata rata penduduknya adalah petani</u>
2	<u>Dusun II</u>	13 %	Wilayah yang paling luas di <u>dusun II adalah persawahan dan rata rata penduduknya adalah petani dan PNS</u>
3	<u>Dusun III</u>	20 %	Wilayah yang paling luas di <u>dusun III adalah Ladang dan rata rata penduduknya adalah petani dan pekebun</u>
4	<u>Dusun IV</u>	32 %	Wilayah yang paling luas di <u>dusun IV adalah Ladang dan rata rata penduduknya adalah petani dan pekebun</u>

c. Potensi Ekonomi

1. *Pertumbuhan Ekonomi.*

Salah satu indikator ekonomi untuk mengukur hasil pembangunan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari PDRB dapat dilihat pertumbuhan ekonomi suatu Desa dan kontribusi sektor dalam kegiatan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi Desa Bongoime Cukup fluktuatif dengan mengalami kenaikan pada tahun.....ke tahun.....,% (.....perseratus).

Tabel 2.16
PERTUMBUHAN EKONOMI

NO	TAHUN	PDRB (JUTA Rp.)		LAJU PERTUMBUHAN (%)
		HARGA BERLAKU	HARGA KONSTAN	
1.	2015			Diisi angka
2.	2016			
3.	2017			
4.	2018			
5.	2019			

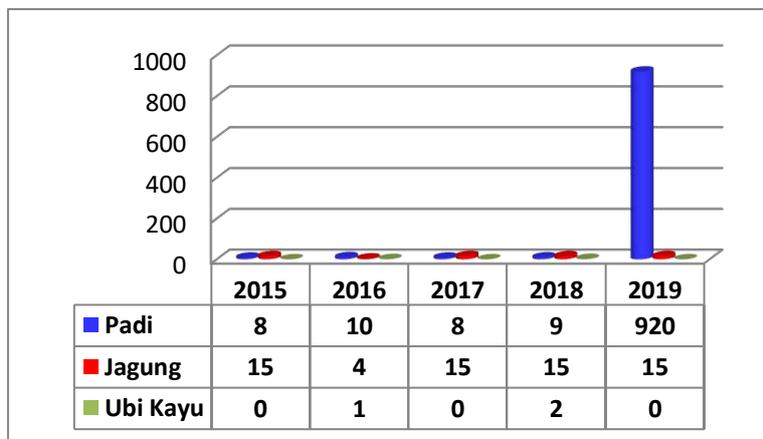
Sumber data Profil Desa Tahun 2019

2. Potensi Ekonomi

Tabel 2.17.
POTENSI HASIL PERTANIAN

NO	KOMODITAS		PRODUKSI / TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	TANAMAN PANGAN						
	A	Padi	8 Ton / Ha	10 Ton / Ha	8 Ton / Ha	9 Ton / Ha	920 Ton /Ha
	B	Jagung	15 Ton /Ha	4 Ton / Ha	15 Ton /Ha	15 Ton / Ha	15 Ton / Ha
	C	Ubi Kayu	Ton	1 Ton / Ha	0,5 Ton	2 Ton / Ha	0,5 Ton / Ha
	D	Ubi Jalar					

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa produksi tertinggi adalah Padi dengan kenaikan produksi pertahun sebesar 920 Ton/Ha disusul dengan produksi Jagung dengan kenaikan produksi sebesar 15 Ton/Ha.



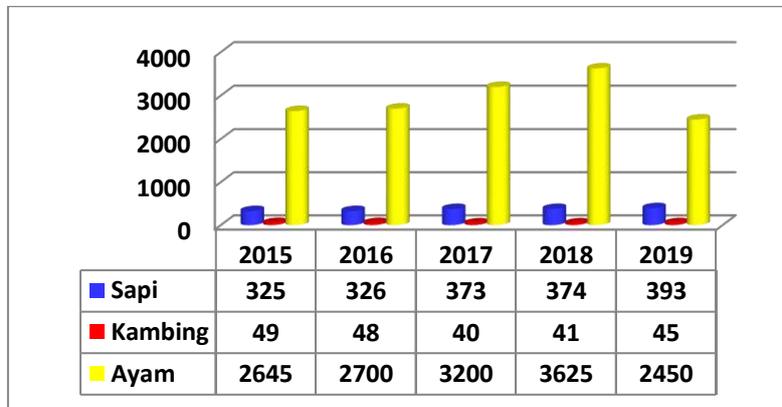
Tabel2.18

POTENSI PETERNAKAN DAN PERIKANAN

NO	KOMODITAS	PRODUKSI/TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PETERNAKAN					
a	Sapi	325 Ekor	326 Ekor	373 Ekor	374 Ekor	393 Ekor
b	Kambing	49 Ekor	48 Ekor	40 Ekor	41 Ekor	45 Ekor
c	Ayam	2.645 Ekor	2.700 Ekor	3.200 Ekor	3.625 Ekor	2.450 Ekor

Sumber data Profil Desa Tahun 2019

Berdasarkan data diatas diperoleh bahwa potensi tertinggi didesa Bongoime adalah Ayam dengan kenaikan jumlah sebesar 16,91 Persen pertahun disusul dengan potensi Sapi dengan kenaikan jumlah sebesar 21,94 persen pertahun, dst. Kenaikan produksi dapat dijelaskan dalam bentuk grafik



d. Infrastruktur Dasar Dan Permukiman.

Kondisi infrastruktur dasar dapat dijelaskan dalam table dibawah ini:

Tabel 2.19

KONDISI INFRASTRUKTUR PERHUBUNGAN

NO	URAIAN		KONDISI		JUMLAH PANJANG JALAN
			BAIK	RUSAK	
1	JALAN DESA				
	a	Aspal	8.890 M	10 M	8.900 M
	b	Makadam			
	c	Tanah			

Sumber data Profil Desa Tahun 2019

berdasarkan diatas diatas diperoleh bawah panjang jalan desa yang tertinggi adalah jalan aspal dengan panjang jalan 8.900 Meter. Disusul dengan jalan macadam adapun kondisi jalan yang dalam keadaan baik 8.890 Meter. Dan kondisi jalan yang rusak sepanjang 10 Meter yakni jalan desa aspal/makadam/tanah.

Tabel 2.20

KONDISI INFRASTRUKTUR IRIGASI

NO.	URAIAN	KONDISI		JUMLAH
		RUSAK	BAIK	
1	Saluran Primer	-	500 M	500 M
2	Saluran Skunder	-	-	-
3	Saluran Tersier	-	-	-

Sumber data Profil Desa Tahun 2019
Penjelasan madai tentang Infrastruktur irigasi (jika ada)

Tabel2.21

KONDISI INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN

NO	URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	Rumah Tidak Sehat	24	24	24	22	15	15
2	Rumah Tidak Layak Huni	24	24	24	22	15	15

Sumber data Profil Desa Tahun 20xx

Untuk kondisi rumah dengan kategori rumah tidak sehat dari total rumah 124 Unit sebesar 50 persen dan rumah tidak layak huni 124 Unit sebesar 50 Persen dan paling banyak berada di wilayah dusun satu, dst.

e. Kerawanan Bencana

Desa Bongoime pada Tahun terakhir 2019 mengalami musim kemarau yang cukup lama, hal ini berdampak pada hasil pertanian yang turun dari jumlah pendapatan pada musim panen sebelumnya.

f. Lembaga Kemasyarakatan Dan SOTK Desa

1 Lembaga Kemasyarakatan Desa

secara jelas lembaga kemasyarakatan desa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.22

Lembaga KemasyarakatanDesa

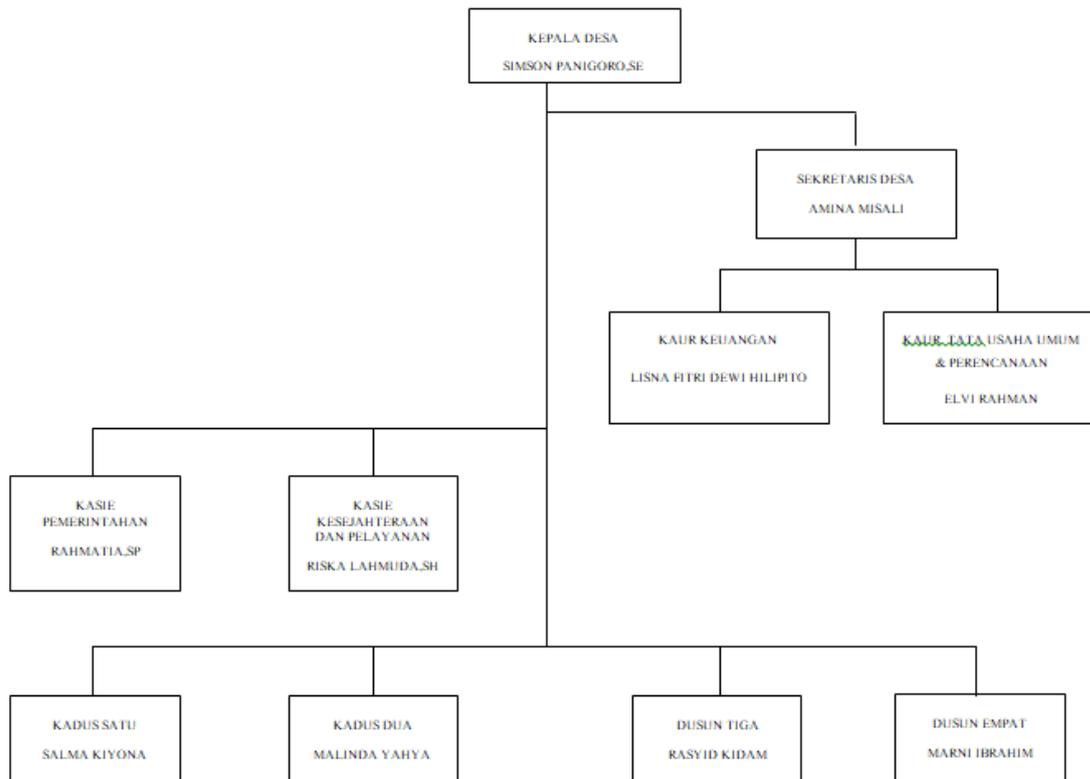
NO.	NAMA LEMBAGA	JUMLAH	PENGURUS	
			L	P
1.	LPMD	8 orang	4	4
2.	PKK	42 orang	-	42
3.	KARANG TARUNA	28 Orang	16	12

Sumber data Profil Desa Tahun 20xx

2 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

SusunanOrganisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa menjelaskan tentang hierachi peran, fungsi serta tugas perangkat desa. Struktur organisasi desa dapat dilihat dlam gambar dibawah ini”

Gambar 3
Struktur Organisasi Pemerintah Desa



g. Masalah/ Isu Desa

Terkait masalah dan isu strategis saat ini di Desa Bongoime hampir belum nampak namun beberapa hal yang telah menjadi fokus perhatian Pemerintah adalah pada masalah kemiskinan yang juga merupakan isu Nasional. Olehnya Pemerintah Desa Bongoime akan berupaya semaksimal mungkin dalam menurunkan angka kemiskinan dengan program-program yang lebih berpihak pada masyarakat miskin yang dituangkan dalam RPJMDesa periode 2021-2026.

1. 2 Tujuan Pelaksanaan KKS

Untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan arahan yang dosen pembimbing berikan untuk mencapai target program inti serta mempererat kerja sama antar kelompok dan juga masyarakat desa Bongoime.

1. 3 Manfaat Pelaksanaan KKS

1. Melalui program kerja yang dilakukan dapat meningkatkan kecerdasan serta menambah wawasan untuk mahasiswa sehingga dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama pelaksanaan program kerja.
2. Dan juga dapat mengembangkan potensi masyarakat untuk menggunakan barang bekas sebagai bahan utama pembuatan tanaman Aquaponik yang sederhana.

BAB II

URAIAN PROGRAM KERJA KKS

2.1 Perencanaan Program Kerja

Kegiatan yang terencana tersebut ialah, peningkatan kreativitas mahasiswa, masyarakat dan pemuda tani dalam mengembangkan tanaman sayuran organik dengan sistem Aquaponik. Adapun lokasi KKS kami yaitu di desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah kami (Mahasiswa KKS Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah 12 Orang. Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut, kami telah merancang sederetan program kegiatan yang meliputi beberapa aspek kegiatan yaitu pembuatan Aquaponik sebagai program inti, TOGA (Tanaman Obat Keluarga) sebagai program tambahan mandiri dan pembuatan tempat sampah yang berkolaborasi dengan pemerintah desa. Dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itu diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan bantuan dari masyarakat setempat.

2.2 Pengorganisasian Program Kerja

Pengorganisasian program kerja yang akan dilaksanakan baik itu program inti, maupun program tambahan akan sangat berpengaruh apabila tidak dilakukan dengan baik. Maka dari itu setiap pelaksanaan program kerja dilakukan bersama rema muda, yang ada di desa bongoime. Dalam pembuatan Aquaponik Mahasiswa KKS dibantu oleh rema muda, kepala desa Bongoime dan pembimbing lapangan. Koordinator desa harus aktif dalam mengkoordinir setiap anggota yang telah diberikan tugas yang akan dikerjakan masing-masing dan yang sudah disetujui bersama. Dalam kegiatan yang dilaksanakan Mahasiswa KKS mengerjakan sebagian program kerja di bantu oleh rema muda yang ada di desa Bongoime.

2.3 Implementasi Program Kerja

Pengimplementasian program kerja dilaksanakan dengan bantuan masyarakat sekitar sehingga kegiatan berhasil. Penerapan hasil perencanaan dari ketiga program kerja yang dilakukan berjalan dengan baik, oleh karena itu kami berharap program yang kami laksanakan bisa menambah wawasan bagi masyarakat.

2.4 Pengawasan Program Kerja

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh DPL biasanya seminggu sekali, Aparat desa dan Koordinator desa setiap tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melapor kepada DPL dan juga kepada Aparat desa bahwa akan melaksanakan sebuah kegiatan program kerja. Sehingga DPL yang akan memberikan

instruksi langsung dalam pembuatan kegiatan tersebut. Bertujuan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Koordinator desa (Kordes) dalam melaksanakan program kerja selalu mengontrol kinerja dari teman-teman dan juga dibantu oleh rema muda yang berada didesa bongoime kemudian kegiatan yang telah dilaksanakan disampaikan pada Koordinator Campuran (Korcam) dan akan disampaikan pada DPL sehingga DPL melakukan pengecekan tentang program kerja yang telah dilakukan apa berjalan dengan baik dan sukses. Sehingga bisa meninggalkan kesan yang baik atau terjadi kesalahan dalam pembuatan program kerja. Pengawasan ini bertujuan agar kegiatan KKS berjalan dengan benar dan berhasil.

2.5 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja dilakukan pada awal kegiatan dan akhir kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil kegiatan atau agenda yang di laksanakan selama 45 hari. Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mendapatkan informasi dari kegiatan yang akan dilaksanakan agar kegiatan tersebut berakhir pada waktu yang telah ditentukan.

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Realisasi Program Kerja

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja kami selama 45 hari sebagai berikut :

- a. Pembuatan tanaman sayuran organik dengan sistem Aquaponik yang menggunakan arang sekam yang sudah tercampur tanah sebagai media tanam sayuran dan membudidayakan ikan nila pada kolam yang airnya digunakan untuk mengaliri tanaman Aquaponik dengan bantuan pompa air. Kegiatan pengembangan tanaman sayuran organik dengan sistem aquaponik sekaligus pembauatan kolam untuk budidaya ikan menggunakan bahan dan alat yang ramah lingkungan, mudah didapat dan juga hanya menggunakan barang bekas seperti botol aqua dan gelas aqua.



Gambar 3.1. Aquaponik

- b. Agenda pembibitan jahe merah

Pembibitan jahe merah yaitu program tambahan dari mahasiswa sebagai tanaman obat atau biasa di sebut TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang akan dibagikan kepada masyarakat desa bongoime dan meningkatkan keasadaran masyarakat untuk bisa menghemat kebutuhan dalam kebutuhan sehari-hari.



Gambar 3.2. Bibit Jahe Merah

- c. Pembuatan tempat sampah dan matrik kegiatan

Pembuatan tempat sampah sederhana yaitu program tambahan yang berkolaborasi dengan desa yang menggunakan bambu dan pembuatan matriks kegiatan yang akan digunakan untuk memperindah lokasi tanaman Aquaponik yang ada di desa bongoime.



Gambar 3.3. Tempat Sampah

3.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Berikut beberapa Hambatan yang kami alami dalam pelaksanaan Program Kerja maupun sehari-hari :

1. penyediaan alat dan bahan pada pembuatan Aquaponik dan tempat sampah yang memerlukan bambu yang lumayan banyak dan harus dibeli dengan harga yang cukup mahal.
2. Pada saat pembuatan Aquaponik, TOGA dan Tempat Sampah hambatan yang dialami yaitu cuaca yang sangat ekstrim sehingga proses pembuatan Aquaponik dan program tambahan lainnya membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Dan juga menjadi penghambat dalam pembuatan program kerja inti maupun program tambahan dikarenakan dana yang ada terbatas.

3.3 Solusi Penyelesaian Masalah

Berikut solusi penyelesaian masalah yang terjadi pada waktu pelaksanaan kegiatan :

1. Masalah bahan diselesaikan dengan cara membuka komunikasi dengan masyarakat setempat, sehingga masyarakat memberikan bambu yang dibutuhkan dengan harga yang murah.
2. Hambatan yang terjadi pada cuaca yang cukup sulit untuk diprediksi tetapi kami bisa menyelesaikan program kerja dengan waktu yang ditentukan.
3. Masalah dana yang terbatas dapat diselesaikan dengan cara kami mahasiswa menggunakan uang pribadi dan mendapat tambahan dana dari DPL sehingga program kerja yang kami lakukan bisa berjalan dengan semaksimal mungkin.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum potensi yang dimiliki oleh Desa Bongoime sebetulnya cukup besar utamanya dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan. Dalam bidang pertanian, desa ini memiliki sumber daya alam yang cocok untuk bidang pertanian, karena banyak ditemukan ladang persawahan yang luas dan juga kebun-kebun seperti jagung, ubi kayu dan ubi jalar. Hasil dari pertanian biasa di pasarkan langsung pada pembeli yang sudah bekerja sama dengan para petani di desa ini. Dalam bidang peternakan dan perikanan potensi yang paling besar yaitu penjualan ayam, sapi dan kambing. Yang harga pasarannya setiap tahun semakin meningkat.

4.2 Saran

1. Kepada mahasiswa KKS selanjutnya Selain mengevaluasi kekurangan dari kelompok sebelumnya kami harapkan agar dapat memberikan contoh serta edukasi yang baik kepada masyarakat dalam mengolah hasil pertanian yang benar sehingga bisa menjadi produk yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Hal ini menjadi penting agar kegiatan KKS berikutnya tidak hanya sebatas lalu dan program yang sudah dilaksanakan bisa dikembangkan lagi.
2. Dalam pelaksanaan KKS diharapkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) agar dapat lebih perhatian lagi pada program kerja ataupun kegiatan lainnya yang telah diberikan agar program kerja bisa berjalan dengan baik.

LAMPIRAN

Dokumentasi Harian

- Sosialisasi program kerja



- Bakti sosial



- Penyaluran BST seTilongkabila



- Penanaman bunga tai ayam sebagai penangkal hama



- Pembuatan tempat sampah



- Pembuatan Aquaponik



- Penanaman Bibit Jahe Merah



- Pembagian Bibit Jahe merah



- Olahraga bersama desa tunggulo selatan dan tunggulo



- Kunjungan DPL untuk 3 desa



ABSEN

DAFTAR HADIR
PESERTA KKN PENGABDIAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PEDULI COVID-19 MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
DESA BONGOIME KECAMATAN TILONGKABILA KABUPATEN BONE BOLANGO

SEPTEMBER 2020 - MINGGU 2

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	HARI / TANGGAL					PARAF APARAT DESA
			SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	
1	651417039	DWIYAN JAMALUDIN TANAIYO						
2	651417042	FEBRIANTI DATAU						
3	651417069	SUSANTI HASAN						
4	651417057	MARYAM ADAM						
5	651417075	SITI SYAWALIA AGULE						
6	651417090	NUR FADILAH BABYONGGO						
7	651417053	ANDRI NGABITO						
8	613417029	ROSNIA YUNIARTI EKSAN						
9	613417018	FAISAL UWENTE						
10	613417037	IYAS LABANTU						
11	613417012	SINTA GANI						
12	613417028	CINDYAWATI H. SINO						

KOORDINATOR DESA

KEPALA DESA BONGOIME

DWIYAN JAMALUDIN TANAIYO

SIMSON PANIGORO